

Wanita Mancanegara Bermain Gamelan

DELAPAN orang Jepang, satu Inggris dan 1 Amerika bergabung dalam sebuah kelompok gamelan yang, tentu saja, memainkan lagu-lagu Jawa. Apa istimewanya? Dari kualitas permainannya, mungkin harus bertanding dengan kelompok yang sama dari pemain yang lain. Satu-satunya yang membuat lain dari kelompok ini adalah, ya pemainnya yang orang asing itu tadi.

Mayoritas memang dari ibu-ibu keluarga Konsulat Jepang di Surabaya, lantas diikuti dari

konsulat lain. Mulanya hobi, namun ternyata terus serius memainkan gamelan dan meng-akrabi budaya Jawa. Padahal, bahasa Indonesia mereka patah-patah, apalagi bahasa Jawa, se-mentara sang pemandu dari Taman Budaya Jatim ternyata tidak menguasai bahasa Inggris.

Alhasil, sebagai grup penghangat, kelompok gamelan ini akan tampil sebagai pembuka sebelum "Gamelan Cari Makan" dari Australia tampil di Novotel 24 Juni nanti. Dengan demikian, ada

suasana internasional yang bakal terbangun pada malam itu. Barangkali, memang suasana itu yang lebih menonjol dalam serangkaian acara di Festival Seni Surabaya ini. Tak perlu berharap banyak dari kelompok yang baru terbentuk satu tahun ini. Paling-paling ada semacam simpati lantaran ibu-ibu yang orang asing itu mau mendalami gamelan.

Ada yang istri pejabat konsulat, ada karyawan lembaga kursus bahasa asing, karyawan bank

sampai pekerja pada perusahaan kayu, yang kemudian membentuk kelompok "Melodi Pelangi".

Menurut Meiwa, seorang istri pejabat konsulat Jepang yang kebagian menabuh gendang, ketertarikannya untuk latihan rutin dalam Grup Gamelan Melodi Pelangi disebabkan gamelan dapat menghilangkan kejenuhan dari aktivitas rutin.

"Selain itu, gamelan hampir sama dengan musik tradisional Jepang. Jadi sangat menarik untuk

mengetahui bagaimana memainkannya. Selain itu sayang, punya pengalaman datang dan hidup di Indonesia tetapi tidak tahu budaya dan kesenian tradisional Indonesia yang ternyata sangat menarik," paparnya.

Dan melengkapi nuansa mancanegara tersebut, ditampilkan pula tarian Remo oleh Karen, wanita warganegara AS yang diperistri oleh Soleh, penata tari dan pimpinan padepokan seni Mangundhamo di Tumpang, Malang (B).

Panggung Di atas Kolam Renang di Novotel

UNTUK kepentingan Festival Seni Surabaya, Novotel Surabaya rela mengorbankan kolam renang hingga tak bisa dipakai sebagaimana lazimnya. Ini karena di atas kolam tersebut, akan dijadikan panggung terbuka untuk pentas Orkestra Musik Bahana Suara Surabaya dan pertunjukan kelompok gamelan Nusa Pelangi serta Wayang Australia.

Kebijakan berani tersebut,

Surabaya. Kalau itu terjadi, semua pihak juga akan menerima dampak positif, walaupun kita juga harus mengantisipasi dampak negatif yang hadir," ujar Tatang panjang lebar.

Novotel memang memiliki kiat manajemen pemasaran dengan menyajikan hotel bernuansa resort, dengan aneka nuansa seni berkualitas tinggi. Mulai tata ruang indoor maupun outdoor, dikemas

memperkenalkan khasanah budaya tanah air, Novotel memiliki kiat dengan memberi nama-nama bangunan dengan nama-nama kejayaan budaya masa lalu. Ini bisa dilihat dari Bar Dahana, Restaurant Jenggala, Hall Brawijaya dan Meeting Room Jaya baya.

Semua itu menambah kekuatan daya tarik hotel bintang empat yang didirikan 3 Juni 1995 lalu dan tergabung dalam

